

MODEL PEMBELAJARAN SEVEN POWER KEY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT FATHONAH PALEMBANG

IRMANSYAH

Palembang, Indonesia
irmansyah@radenfatah.ac.id

LUSIA PRATIWI

Palembang, Indonesia
Pratiwiluchiaie@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to know and understand how does learning Arabic use programs Arabindo and characteristic of the Arabindo program in SMA-IT Izuddin Palembang.

The study uses a qualitative approach with taking a background in SMA-IT Izuddin Palembang. The research's data source is the teacher of Arabic lessons and the 11th and 10th grade students of SMA-IT Izuddin Palembang. The method of data collection used interview, observation and documentation. The data analysis technique used the reduction of data in summarizing, choosing the subject, focusing on important things and throwing away unnecessary.

The research's result shows that the Arabic study at SMA-IT Izuddin Palembang used multimedia learning (Arabindo), it was designed for language study Arabic for young Arabic students, the program containing practical Arabic conversation with audio, qawa'id matter and translation, for example; the qiro'ah without harokat, Arabic videos, Arabic exercises for various materials as well as an Arabic dictionary. As for the characteristics of the Arabindo program, it shows that character according to the theory and there are some that are not in accordance as the teacher did not put the Arabindo program in his RPP.

Key Word: Seven power key, Learning model, Arabic learning model.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana pembelajaran bahasa Arab menggunakan Program

Arabindo dan Karakteristik dari program Arabindo di SMA-IT Izzudin Palembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil latar belakang di SMA-IT Izzudin Palembang. Sumber data penelitian ini adalah pengampu pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas 10 dan 11 SMA-IT Izzudin Palembang. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di SMA-IT Izzudin Palembang menggunakan Multimedia pembelajaran (Arabindo) dirancang untuk pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar pemula bahasa Arab, Program tersebut berisikan Percakapan praktis berbahasa Arab disertai audio, Materi Qowaid beserta Terjemahan dan contoh, Qiroah tanpa harokat, video berbahasa Arab, Latihan bahasa Arab untuk berbagai materi serta Kamus bahasa Arab. Adapun Karakteristik dari program Arabindo menunjukkan karakter yang sesuai dengan teori dan ada beberapa yang belum sesuai seperti guru tidak mencantumkan Program Arabindo di dalam RPP-nya.

Kata Kunci: *Seven Power Key, Model Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab.*

Pendahuluan

Model pembelajaran dipandang paling punya peran strategis dalam upaya mendongkrak keberhasilan proses belajar mengajar. Karena ia bergerak dengan melihat kondisi kebutuhan siswa, sehingga guru diharapkan mampu menyampaikan materi dengan tepat tanpa mengakibatkan siswa mengalami kebosanan. Namun sebaliknya, siswa diharapkan dapat tertarik dan terus tertarik mengikuti pelajaran, dengan keingintahuan yang berkelanjutan. Maka akan terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perlu disadari bahwa pendidikan bukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada peserta didik, tetapi lebih dari itu, yakni mentransfer nilai. Selain itu, pendidikan juga merupakan kerja budaya yang menuntut peserta didik untuk selalu mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimilikinya agar tetap bertahan dalam kehidupannya. Karena

itu, daya kritis dan partisipasi selalu muncul dalam jiwa peserta didik. Anehnya, pendidikan yang telah lama berjalan tidak menunjukkan hal yang diinginkan. Justru pendidikan hanya menjadikan alat indoktrinasi berbagai kepentingan. Hal inilah yang merupakan akar dehumanisasi.

Ada sebuah pandangan yang mengemukakan dikalangan ahli pendidikan terkait dengan konsep pendidikan yakni pendidikan sebagai proses humanisasi atau biasa disebut dengan proses pemanusiaan. Proses pemanusiaan manusia tentu tidak sekedar bersifat fisik, akan tetapi harus menyangkut seluruh dimensi dan potensi yang ada pada diri dan realita yang mengintarinya. Hakikat pendidikan adalah proses memanusiakan yaitu menyadari akan manusia yang merdeka. Manusia yang kreatif yang terwujud didalam budayanya. Didalam pendidikan yang humanis peserta didik dipandang sebagai makhluk unik yang memiliki berbagai macam potensi dan kecerdasan yang berbeda-beda. Dengan demikian maka akan tercipta pembelajaran yang demokratis, mengakui hak untuk melakukan tindakan belajar sesuai karakteristiknya. Anak akan dipandang sebagai pribadi yang unik dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Maka Situasi belajar yang tercipta akan terasa santai, menyenangkan dan tidak membebankan peserta didik.

Bahasa Arab sebagai sebuah mata pelajaran wajib yang diajarkan pada lembaga pendidikan formal yang bercirikan agama Islam, dalam hal ini SMP IT Fathonah Palembang tentunya memerlukan desain pembelajaran bahasa Arab yang baik, sehingga berdampak baik pula terhadap kualitas peserta didik. Dan sekolah memakai Kurikulum 2013 yang di kolaborasikan dengan Kurikulum yang berkarakter Islami.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti pada pembelajaran bahasa arab di SMP IT Fathonah tampak menarik, hal ini didukung oleh siswa yang aktif dalam pembelajaran dilihat dari semangat dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran. Baik saat apersepsi awal siswa tampak antusias, ketika proses pembelajaran berlangsung siswa mampu

merespon dengan baik stimulus yang disampaikan oleh guru tidak hanya sekedar merespon saja namun mereka juga sudah mulai bisa melakukan percakapan berbahasa Arab dengan teman sebangku mereka dengan mufradat yang telah dipelajarinya, dan hampir seluruh siswa telah berhasil pada evaluasi pembelajaran yang diberikan guru setiap pertemuan yang diberikan guru, hal ini tampak dari legger siswa. Begitupun diakhir pembelajaran siswa yang didukung oleh ICB (pesan Islami) yang dilakukan oleh guru terkait materi yang dipelajari yang mana ICB adalah cerita islami berbahasa Arab dan Indonesia yang terkandung didalamnya sebuah pesan yang masih menyangkut materi yang telah diajarkan pada hari tersebut.

Keberhasilan pembelajaran menggunakan Model pembelajaran *Seven Power Key* ini tampak ketika peneliti melakukan observasi di kelas VII saat pembelajaran berlangsung, ketika memulai pembelajaran guru mata pelajaran memulai menyapa dan membuka pembelajaran dengan berbahasa arab, kemudian mendapatkan respon dari siswa dengan menjawab dengan berbahasa arab pula. Selain itu keberhasilan model pembelajaran ini tampak pada rapot siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Fathonah Palembang karena SMP IT Fathonah merupakan satu satunya sekolah yang berbasis STIFIn (*Sensing, Thingking, Intuitung, Feeling, Insting*) di Sumatera Selatan. Sekolah ini merupakan sekolah menengah yang berkompeten bernuansakan karakter Islami, yang mana untuk mewujudkan Visi dan Misi sekolah, selain kegiatan pembelajaran sekolah juga memprogramkan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang pembelajaran diantaranya ICB, Tahfidz, 3 Lingual (Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia). Dalam proses pembelajaran sekolah ini menggunakan Model Pembelajaran *Seven Power Key*.¹

Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah yang menggunakan mesin kecerdasan STIFIn Se-Sumatera Selatan dimana kurikulum yang diterapkan K-13 yang berkolaborasi dengan kurikulum khas fathonah. Dengan demikian

¹ Observasi di SMP IT Fathonah Palembang, pada tanggal 14 maret 2018 pukul 10.30.

dalam pembelajarannya sekolah ini menggunakan tujuh kunci pembelajaran yang diberi nama Seven Power Key.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses guru merencanakan model pembelajaran seven power key pada pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan di sekolah ini, peneliti juga ingin mengetahui implementasi model pembelajaran seven power key dalam pembelajaran Bahasa Arab, Serta evaluasi dalam model pembelajaran seven power key. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Model Pembelajaran Seven Power Key dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Fathonah Palembang”.

Kajian Teori

Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pola interaksi siswa dengan guru dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.²

Selain itu menurut Arrend model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.³

Terdapat beberapa pendapat mengenai model pembelajaran antara lain, menurut Joyce and Weil bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁴ Sedangkan menurut Agus Suprijono model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun

² Suherman dalam buku Syafrudin Nurdin, *kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hal 181.

³ Arrend dalam buku Agus Suprijono, *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) Hal 45.

⁴ Joyce and weil dalam Syafrudin Nurdin, *kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hal 181.

tutorial⁵. Menurut Arrend model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.⁶ Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran merupakan sebagai kerangka konseptual yang dirancang oleh guru yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. tanpa adanya model pembelajaran makaproses pembelajaran menjadi tidak terarah sehingga mengakibatkan kelas yang tidak kondusif.

Mempergunakan model pembelajaran bertujuan untuk mengefektifkan dan mengefesiansikan pencapaian tujuan pembelajaran. Indikatornya adalah guru dan siswa fokus pada materi pembelajaran, guru mentransfer isi pelajaran kepada siswa, siswa juga mudah menangkap isi pelajaran tersebut. Sehingga waktu yang tersedia untuk satu materi pembelajaran dapat dimanfaatkan secara efisiensi dan efektif.

Dengan demikian model pembelajaran dipandang paling punya peran strategis dalam upaya mendongkrak keberhasilan proses pembelajaran, karena ia bergerak dengan melihat kondisi kebutuhan peserta didik sehingga guru diharapkan mampu menyampaikan materi dengan tepat tanpa mengakibatkan peserta didik mengalami kebosanan. Namun sebaliknya, peserta didik diharapkan dapat tertarik dan terus tertarik mengikuti pelajaran, dengan keingintahuan yang berkelanjutan.⁷

Seven Power Key

Model pembelajaran seven power key merupakan model pembelajaran inovasi yang dirancang oleh yayasan fathonah. Perancangan model ini berdasarkan pendekatan pembelajaran humanistik yang dikolaborasikan dengan mesin kecerdasan STIFIn. Adapun langkah-langkah dalam seven power

⁵ Agus Supridjono, *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013) Hal 46.

⁶ Arrend dalam Agus Supridjono, *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013) Hal 46.

⁷ Syafrudin Nurdi, *kurikulum dan pembelajaran*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hal 181.

key, yaitu: Pembukaan password, Relaksasi awal pembelajaran dengan cara *brain gym*, Apersepsi pembelajaran, *Pretest*, Proses kegiatan pembelajaran, *Posttest*, ICB (penyampaian pesan islami).

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif yang menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan model pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *seven power key*, sehingga informan kunci dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VII SMP Fathonah Palembang. Sedangkan Kepala Sekolah dijadikan sebagai sumber data tambahan.

Hasil penelitian

Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Pembelajaran *Seven Power Key* di kelas VII SMP IT Fathonah Palembang.

Model pembelajaran *seven power key* yaitu model pembelajaran inovasi yang dirancang oleh yayasan fathonah. Model ini berdasarkan teori humanistik yang dikolaborasikan dengan mesin kecerdasan STIFIn. Dimana model ini bertujuan untuk mengubah pembelajaran yang berfokus pada guru menjadi pembelajaran yang berfokus pada siswa. Dalam hal ini pembelajaran bahasa arab dengan model *seven power key* guru memandang bahwa setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda. Dengan demikian guru menghargai semua potensi yang dimiliki siswa.

⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabetha,2015) hal 15.

Karakteristik perencanaan *seven power key* dalam pembelajaran Bahasa Arab pada dasarnya sama dengan sekolah pada umumnya, namun ada ciri khusus yang membedakannya dengan yang lainnya dimana disekolah ini menggunakan *Lesson Plan* dalam merancang pembelajaran. *Lesson Plan* merupakan suatu bentuk rancangan yang didalamnya berisi perencanaan pembelajaran dikelas. Didalam *lesson plan* terdapat tujuh langkah pembelajaran yaitu pembukaan pasword, relaksasi awal pembelajaran, Apersepsi pembelajaran, pretest, KBM inti, Post tes, dan relaksasi akhir pembelajaran.

Perencanaan yang ada pada sekolah ini berbeda dengan perencanaan yang terdapat pada sekolah lain pada umumnya yang hanya terdiri atas tiga langkah pembelajaran yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

Setelah merancang perangkat pembelajaran, guru mengirimkan *parren letter* kepada orang tua siswa melalui pesan melalui aplikasi *flatfrom WhatsApp* yang didalamnya berisikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pekan mendatang, sehingga siswa memiliki pengetahuan awal untuk pelajaran yang akann dibahas pecan mendatang.

Perencanaan pembelajaran bahasa arab dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan didalamnya terdapat langkah pembelajaran yang mengacu pada kurikulum khas Fathonah dan kurikulum 2013 dan materinya mengacu pada buku *Ayo Belajar Membaca Bahasa Arab* karangan Hasan Saefollah. Sedangkn metode dan media pembelajaran dirancang sesuai dengan materi yang akan dipelajari siswa. Setelah semuanya siap kemudian guru mencetak dan mengunggah seluruh perangkat pembelajaran ke *google drive* untuk di evaluasi oleh kepala sekolah.

Selain perencanaan pembelajaran, guru di sekolah ini juga merancang pengelolaan kelas, antara lain: *Pertama*, Perencanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab dengan cara menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak membuat siswa bosan.

Kedua, Perencanaan tujuan pembelajaran bahasa Arab disekolah ini terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dalam ranah kognitif meliputi pengetahuan konseptual yang hendak dicapai peserta didik misalnya pengetahuan akan tarkib *مبتداء و الخبر*. Dalam ranah afektif misalnya setelah belajar tentang *العنوان* siswa diharapkan mampu mempraktekan menanyakan alamat kepada temannya dengan berbahasa Arab, dan dalam bidang psikomotorik memunculkan kesadaran siswa gejala bahasa yang ada serta menganalisisnya.

Ketiga, Perencanaan materi pembelajaran bahasa Arab mencakup materi *hiwâr, istimâ', tarkib* dan *qira'ah*. Namun pembelajaran *mufradat* dapat berkembang menjadi pembelajaran *hiwar, istima'* dan *qiraah*. Pembelajaran kosakata hendaknya mempertimbangkan aspek kegunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi kosa kata yang banyak digunakan dalam keseharian dan berupa kata dasar. Materi ajar merujuk pada buku paket "Ayo Belajar Bahasa Arab".

Keempat, Perencanaan media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam bahasa Arab terbagi menjadi media audio dan media visual. Media audio berupa lagu-lagu berbahasa Arab ataupun rekaman yang berbasis bahasa Arab, media ini cocok digunakan untuk *maharah istima'* dan *maharah kalam*. Adapun media visual, guru menggunakan media origami, maupun kartu bergambar.

Kelima, Perencanaan metode pembelajaran bahasa Arab dengan memperhatikan aspek kesesuaian antara materi dan *maharah* yang akan dipelajari. Misalnya dalam *maharah kalam wa istima'*, guru dapat menggunakan metode *mubasyarah* dan *syamiyyah syafawiyah*, pada *maharah qiraah* menggunakan metode *reading methode*, dan pada *maharah tarkib* guru bisa menggunakan metode *qiyasiyah* atau metode *istiqraiyyah*.

Keenam, Perencanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi tiga yaitu tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Tes lisan bisa berupa evaluasi saat mereka mendemonstrasikan *hiwar* yang terdapat dalam

teks bacaan, bisa juga dinilai dari bagaimana dia menjelaskan kepada temannya saat melakukan diskusi mengenai materi العنوان, dalam tes lisan ada beberapa aspek yang dinilai diantaranya kelancaran, pelafalan kata yang baik sesuai *makhraj* yang benar, dan ketepatan intonasi. Kemudian untuk teks tertulis guru bisa melakukan penilaian terhadap tugas-tugas keseharian yang diberikan, misalnya berupa bagaimana siswa mampu menuliskan contoh dari *mubtada' khabar* dengan benar, membuat karangan pendek tentang alamat rumahnya, dan membuat *hiwar* tentang materi tersebut. Adapun untuk tes perbuatan, guru bisa menilai aspek sikap sebagaimana terdapat dalam kompetensi inti.

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Pembelajaran Seven Power Key di kelas VII SMP IT Fathonah Palembang

Implementasi pembelajaran seven power key dalam pembelajaran bahasa arab berpacu pada lesson plan yang dirancang guru mata pelajaran, perancangan lesson plan dilakukan setiap satu minggu pada hari sabtu semua guru diwajibkan mengumpulkan lesson plannya.⁹

Adapun dalam model pembelajaran seven power key dikelas terdapat tujuh langkah pembelajaran yaitu:

1. Pembukaan password,

Pembukaan *password* berdasarkan tipe belajar siswa masing-masing berdasarkan mesin kecerdasan STIFIn.¹⁰ Dimana guru melakukan pembukaan password pada siswa berdasarkan mesin kecerdasan STIFIn nya masing-masing yang dilakukan diluar kelas. Mula-mula siswa dikelompokkan berdasarkan mesin kecerdasannya masing-masing kemudian guru membuka *password* dengan cara memerintahkan kepada siswa.¹¹

“Tipe pertama yaitu Sensing anak tipe ini merupakan siswa yang dalam belajar menggunakan gerakan otot pada saat proses pembukaan

⁹ Wawancara dengan guru bahasa arab SMP IT Fathonah bapak Ariansyah pada tanggal 8 Mei 2019 pukul 10.00

¹⁰ Wawancara guru

¹¹ observasi

password anak ini memperagakan apa yang diceritakan oleh anak Feeling”¹²

Pembukaan password si Feeling menceritakan tentang alamat rumahnya dengan berbahasa arab dan indonesia dan si Sensing memperagakan tanpa bersuara hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.¹³

Tipe kedua yaitu *Thinking* merupakan tipe siswa yang jago dalam menghitung, pada saat pembukaan *password* anak ini diperintahkan untuk menemukan angka-angka yang disebutkan oleh feeling.¹⁴ Pada tipe ini anak *Thinking* diperintahkan untuk menemukan angka-angka kemudian setelah selesai pembukaan password ditanyakan kembali mufrodat yang didapatkan. Misalnya pada cerita si Feeling menyebutkan saya tinggal di jalan mawar nomor lima maka anak *thinking* menemukan nilai angka yang dilontarkan oleh anak Feeling dan mengingat serta menghafalnya kemudian jika dicerita selanjutnya terdapat angka lagi maka tugas *thinking* yaitu menjumlahkannya.¹⁵

Tipe ketiga yaitu *Intuiting* anak ini merupakan tipe yang jago dalam kreatifitas, yaitu anak dimana saat pembukaan password pandai berimajinasi. Pada saat pembukaan password anak ini diberikan oleh guru kertas agar anak tersebut bebas dalam berimajinasi untuk menggambar apa yang diucapkan anak Feeling. Contohnya ketika anak Feeling bercerita mengenai alamat, dengan sendirinya anak *intuiting* berimajinasi ada yang menggambar rumah, ada yang menggambar jalan dan lain sebagainya. Kemudian mereka menuliskan bahasa arab pada gambaran masing-masing gambaran tersebut.¹⁶

Tipe keempat yaitu *Feeling* anak ini merupakan tipe senang berdiskusi pada saat pembukaan password anak ini dengan cara bercerita. anak tipe ini

¹² wawancara

¹³ Observasi SMP IT Fathonah bapak Ariansyah pada tanggal 8 Mei 2019 pukul 10.00

¹⁴ wawancara

¹⁵ Observasi SMP IT Fathonah bapak Ariansyah pada tanggal 8 Mei 2019 pukul 10.00

¹⁶ Observasi dan Wawancara dengan guru bahasa arab SMP IT Fathonah bapak Ariansyah pada tanggal 8 Mei 2019 pukul 10.00

merupakan kunci pembuka pasword bagi seluruh anak yang lain. Tipe ini dimana anak Feeling berperan bercerita terhadap temannya. Contohnya anak feeling bercerita tentang alamat rumahnya. Menggunakan bahasa arab dan indonesia dan anak yang lainnya berperan berdasarkan tipe belajarnya masing-masing.

Tipe keliman yaitu Insting, anak tipe ini merupakan anak yang dalam pembukaan pasword serba bisa. Dan saat pembukaan pasword anak ini saya perintahkan merangkum keseluruhan yang didapat dari anak feeling dalam berbahasa arab dan indonesia.¹⁷

2. Relaksasi awal pembelajaran berupa senam otak otak, Brain Gym kuis atau yel-yel yang diiringi lagu tentang jari berbahasa arab.¹⁸ Senam otak ini bertujuan untuk menjadikan siswa berada di zona nyaman dalam proses pembelajaran.¹⁹
3. Apersepsi pembelajaran. Langkah ini merupakan suatu tahapan yang mana guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari dengan berbagai cara seperti Analogi, Cerita, Statement. Guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari contohnya guru bertanya kepada siswa “dimana rumahmu dengan berbahasa arab?” kemudia siswa menjawab rumahku dijalan sukarno hatta. Dalam tahapan ini guru tidak langsung menyebutkan tema materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran guru hanya menyampaikan sebuah cerita mengenai materi dengan demikian maka siswa akan menebak pelajaran yang akan dipelajrinya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kefokusn siswa dalam belajar. Sehingga pada saat pelajaran berlangsung siswa fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.²⁰

¹⁷ Observasi SMP IT Fathonah bapak Ariansyah pada tanggal 8 Mei 2019 pukul 10.00

¹⁸ observasi

¹⁹ wawancara SMP IT Fathonah bapak Ariansyah pada tanggal 8 Mei 2019 pukul 10.00

²⁰ Observasi SMP IT Fathonah bapak Ariansyah pada tanggal 8 Mei 2019 pukul 10.00

4. Pretest, langkah ini merupakan suatu langkah yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang telah diberikan pada Parrelt diakhir pekan. Dimana guru seminggu sebelum menyampaikan materi pembelajaran telah mengirimkan parrent letter kepada orang tua siswa. Sehingga siswa diminta untuk belajar terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran dikelas. Bentuk pretest yang dilakukan guru dengan cara menyakan mufrodat-mufrodat mengenai materi alamat. Contohnya guru bertanya kepada siswa apa bahasa arab dari jalan? Kemudian siswa yang ditunjukkan menjawab dengan baik.
5. Kegiatan belajar mengajar inti (pembelajaran utama) pada tahapan ini pembelajaran memiliki prinsip yang sederhana dan berdampak sehingga materi pembelajaran dikemas menjadi beberapa pesan inti hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan cepat dan dapat berdampak sehingga mengakibatkan pembelajaran yang efektif. Contohnya pada saat materi pembelajaran tentang alamat mula-mula guru menayangkan hiwar mengenai materi alamat, kemudian guru membentuk kelompok diskusi agar siswa melafalkan percakapan bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian setelah siswa membaca berulang sampai mereka benar lalu guru memerintahkan siswa mendemonstrasikannya didepan kelas. Kelompok yang pengucapan bahasanya tepat akan akan mendapatkan bintang kelas. Setelah proses demonstrasi siswa diberikan kebebasan diluar kelas untuk memperakan angka-angka mengenai nomor rumah mereka. Hal ini diperagakan dengan cara mereka naik turun tangga sambil mengucapkan hitungan berbahasa arab. Pembelajaran diluar kelas dilakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar. Kegiatan belajar inti ini berlangsung selama 30 menit sebelum melakukan post tes.
6. Post test, langkah ini merupakan suatu langkah yang bertujuan untuk mengukur penerimaan dan pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran hal ini menggunakan konsep kunci mengulang pelajaran.

Agar materi pelajaran yang disampaikan oleh guru berdampak bagi siswa. Kegiatan ini dilakukan selama sepuluh menit kemudian dilanjutkan dengan lima menit evaluasi pembelajaran. Contohnya pada saat akhir pelajaran guru menanyakan satu persatu siswa mengenai alamat rumahnya masing-masing. Evaluasi pembelajaran pada materi ini yaitu dengan cara guru memerintahkan siswa membacakan percakapan yang telah diberikan tanpa melihat buku. Pada tahapan ini guru harus memastikan kalau semua siswa telah paham terhadap materi pelajaran yang diberikan, jika tingkat pemahaman siswa masih minim maka guru harus mengulangi evaluasi kembali sehingga materi pembelajaran yang diberikan guru dapat berdampak pada keseharian siswa dan dapat diaplikasikan.

7. Relaksasi pembelajaran dan penyampaian ICB (Pesan Islami) langkah ini bertujuan untuk menyampaikan pesan moral mengenai materi pembelajaran yang diberikan, sehingga makna belajar bukan hanya proses transfer ilmu melainkan juga membentuk karakter islami siswa. Contohnya pada materi alamat guru memberikan pesan islami berupa mahfuzot yang berbunyi “malu bertanya sesat di jalan” kemudian dijelaskan juga oleh guru bahwa ketika dalam perjalanan jika kita tidak tahu jalan maka bertanyalah karena orang yang tidak bertanya akan sesat di jalan. Kemudian setelah penyampaian ICB lalu guru melakukan closing kelas dengan mengadakan yel-yel bahasa arab sambil bertepuk tangan, hal ini bertujuan untuk mengembalikan semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran selanjutnya agar tetap fokus terhadap materi yang disampaikan.

Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Pembelajaran Seven Power Key di kelas VII SMP IT Fathonah Palembang

Evaluasi yang dilaksanakan di sekolah ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran dilakukan berupa ulangan harian dan ulangan tengah semester serta ulangan akhir semester dengan bentuk teknik Tes dan Non Tes. Metode evaluasi yang dilakukan oleh guru adalah dengan mengembangkan judul yang diberikan guru mengenai alamat

mereka masing-masing. Dimana siswa membuat hiwar secara berpasangan yang berisikan percakapan mereka berisi dimana kamu tinggal? Saya tinggal di jalan jepang dan kamu? Saya tinggal di jalan sukarno? Berapa nomor rumahmu? Nomor rumahku 27? Bersama siapa kamu tinggal? Saya tinggal bersama ayah dan ibuku.

Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran bahasa arab menggunakan model pembelajaran *Seven Power Key* di kelas VII SMP IT Fathonah Palembang mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran meliputi Silabus, Prota, Prosem dan Lesson Plan, kemudian mengirim *parren letter* melalui *watshapp* kepada orang tua siswa yang didalam nya berisikan pesan mengenai materi yang akan dipelajari siswa pada pekan/minggu mendatang.

Proses pelaksanaan menggunakan mesin kecerdasan STIFIn masing-masing untuk melakukan pembukaan *password*, kemudian dilanjutkan dengan relaksasi awal pembelajaran dengan melakukan senam otak, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi pembelajaran dengan cara guru menyampaikan analogi, cerita dan statement. Kemudian dilanjutkan dengan pretest dengan cara mengevaluasi *mufradât* yang telah dipelajari dan akan dipelajari. Dan Proses evaluasi pembelajaran evaluasi lisan dan tertulis.

Referensi

- مصطفى الغلابي.جامع الدروس العربية (ميزوت د :المكتبة العصرية السنة ٢٠٠٠)
- محمود علي السمان, التوجيهية في تدريس اللغة العربية , (القاهرة: دار المعارف, ١٩٨٢)
- صالح عبد العزيز عبد المجد, التربية وطرق التدريس، (القاهرة: دار المعارف، دون التاريخ)
- Afiffuddin,2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arrend dalam Agus Supridjono. 2013. *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrori, Imam, 2014. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Myskat.
- B Uno, Hamzah. 2006. *Orientasi baru Dalam Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- C. George Boeree. 2006. *Personality Theories*. Jogjakarta: Prismsophie.

- Hadis, Abdul. 2006 . *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hermawan, Acep. 2014. *metodologi pembelajaran bahasa arab*), Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Joice and weil dalam Syafrudin Nurdi. 2016. *kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karwono dan heni mularsih. 2017. *belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Depok: Grafindo Persada.
- Kusaeri dan Suprananto. 2011. *Penilaian dan Pengukuran*. Yogyakarta: UNY Press,
- M Thobroni. 2016. *Belajar dan pembelajaran teori dan praktik*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhbib, Abdul Wahab. 2008. *epistimologi dan metodologi pembelajaran bahasa arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syahid.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *strategi pembelajaran bahasa arab inovatif*. Jogjakarta: UIN Maliki Press,
- Munir, 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktek*. Jogjakarta: Ida Press)
- Nuha, Ulil. 2012. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jogjakarta: Diva press.
- Nurdi, Syafrudin. 2016. *kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Poniman, Farid et.all. 2009. *Kubik Leadership*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Poniman, Farid .2012 *Penjelasan Hasil Tes STIFIn Mengenali Cetak Biru Hidup Anda* . Bekasi: PT STIFIn Finger Print
- Rogers dalam buku karwono dan heni mularsih. 2017. *belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Depok: Grafindo Persada.
- Rumini, Sri dkk. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP IKIP.
- Suciati dan Prasetya Irawan. 2001. *teori belajar dan motivasi*, Jakarta: PAU-PPAI Universitas terbuka
- Sugiono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suherman dalam buku syafrudin nurdin. 2016. *kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprahatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Supridjono, Agus. 2013. *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wuryani, Sri Esti Djiwandono. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.

Solikha.Nurul Rahmawati, *Implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajaran pendidikan agama islam di SD 2 Jawa Tengah*, (Jogjakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Qodir, Andriansyah. *pendekatan humanistik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA 1 kota Prpbolinggo*, (Malang: Skripsi UIN Mulana Malik Malang)

Jurnal Trianto, Model pembelajaran humanistik